

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DALAM PENGADAAN BAHAN BAKU FOOD AND BEVERAGE BERDASARKAN COSO FRAMEWORK PADA HOTEL RAFFLES BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Komang Ayu Setiawati

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN
DALAM PENGADAAN BAHAN BAKU FOOD AND
BEVERAGE BERDASARKAN COSO FRAMEWORK PADA
HOTEL RAFFLES BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Komang Ayu Setiawati

NIM 2115834126

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DALAM PENGADAAN BAHAN BAKU FOOD AND BEVERAGE BERDASARKAN COSO FRAMEWORK PADA HOTEL RAFFLES BALI

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Komang Ayu Setiawati

NIM 2115834126

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dalam Pengadaan Bahan Baku *Food And Beverage* Berdasarkan *Coso Framework* Pada Hotel Raffles Bali" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan D4 Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa tujuan penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak selama proses penyusunan dan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginija, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Jurusan Pariwisata.
4. Dr. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan.
5. Dr. Dra. Lien Darlina, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyempatkan waktu dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi.
6. Putu Gita Suari Miranti, S.Si, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyempatkan waktu dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi.
7. Seluruh *staff Finance* di Hotel Raffles Bali yang telah banyak membantu penulis.

8. Orang tua yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis selama proses menyusun skripsi.
9. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaas segala kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Badung, 20 Maret 2025

Ni Komang Ayu Setiawati



ABSTRAK

Ayu Setiawati, Ni Komang. 2025. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dalam Pengadaan Bahan Baku Food And Beverage Berdasarkan COSO Framework Pada Hotel Raffles Bali*. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. Dra. Lien Darlina, M.Hum, dan Pembimbing II: Putu Gita Suari Miranti, S.Si, M.Si. .

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pembelian, Pengadaan Bahan Baku *Food and Beverage*, Sistem Pengendalian Internal, *COSO Framework*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengendalian internal dalam proses pengadaan bahan baku *food and beverage* di Hotel Raffles Bali berdasarkan *COSO Framework*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan staf finance, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi sebagai bagian dari proses triangulasi data untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian berperan penting dalam mendukung pengadaan bahan baku di Departemen *Food and Beverage*. Sistem ini tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga menjaga akurasi data, serta meningkatkan efisiensi proses pembelian melalui lima fungsi utama yang saling terintegrasi, yaitu fungsi *user*, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi utang, dan fungsi kasir. Secara umum, sistem telah berjalan cukup efektif dan sebagian besar sudah sesuai dengan lima komponen *COSO Framework*. Namun, masih adanya kelemahan pada struktur organisasi yaitu perangkapan jabatan di beberapa fungsi.

ABSTRACT

Ayu Setiawati, Ni Komang. 2025. Analysis of Purchasing Accounting Information Systems in Procurement of Food and Beverage Raw Materials Based on the COSO Framework at Raffles Hotel Bali. Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Departement of Tourism, Bali State Polytechnic.

This undergraduate thesis has been approved and examined by Supervisor I: Dr. Dra. Lien Darlina, M.Hum, and Supervisor II: Putu Gita Suari Miranti, S.Si, M.Si.

Keywords: Accounting Information System, Purchasing, Procurement of Food and Beverage Raw Materials, Internal Control System, COSO Framework.

This study aims to describe the purchasing accounting information system and internal control in the process of procuring food and beverage raw materials at Raffles Hotel Bali based on the COSO Framework. This research uses a qualitative descriptive method, with data collection techniques through interview with finance staff, and supported by observation and documentation as part of the data triangulation process to ensure the validity of the information obtained.

The result showed that the purchasing accounting information system plays an important role in supporting the procurement of raw materials in the Food and Beverage Departement. This system not only records transactions, but also maintains data accuracy, and improve the efficiency of the purchasing process through five main functions that are integrated with each other, namely the user function, purchasing function, receiving function, account payable function, and cashier function. In general, the system has run quite effectively and is largely in accordance with the five components of the COSO Framework. However, there are still weaknesses in the organizational structure, namely multiple positions in several functions.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.3 Pembelian	8
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku	9
2.1.5 Fungsi Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian.....	9
2.1.6 Prosedur Sistem Informasi Akuntasi Pembelian.....	11
2.1.7 Dokumen-dokumen Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian :	12
2.1.8 Sistem Pengendalian Internal COSO Framework	14
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian	20
3.2 Objek Penelitian.....	21
3.3 Identifikasi Variabel.....	21
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.6 Pengumpulan Data.....	24

3.7	Keabsahan Data	25
3.8	Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	29
4.1.1	Sejarah Raffles Bali	29
4.1.2	Bidang Usaha dan Fasilitas Perusahaan	31
4.1.3	Struktur Organisasi	38
4.2	Hasil Penelitian.....	42
4.2.1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dalam Pengadaan Bahan Baku Food And Beverage Pada Hotel Raffles Bali	43
4.2.2	Kesesuaian Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dalam Pengadaan Bahan Baku Food And Beverage Berdasarkan COSO Framework Di Hotel Raffles Bali	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		64
5.1	Simpulan.....	64
5.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN.....		69



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 4.1 Kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal di Hotel Raffles Bali Berdasarkan Coso Framework	55



**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR GAMBAR

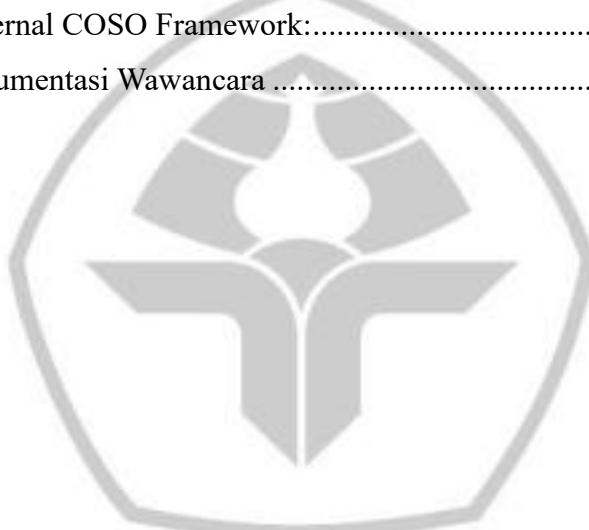
Gambar 1.1 Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	12
Gambar 3.1 Proses Analisis Data	28
Gambar 4.1 The AccorHotels Brands	30
Gambar 4.2 Struktur Jabatan di Raffles Bali	38
Gambar 4.3 Struktur Jabatan Finance Department	39
Gambar 4.4 Purchase Order	45
Gambar 4.5 Material Control	48
Gambar 4.6 Penerimaan barang	50



**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Berdasarkan Indikator Dari Sistem Informasi Akuntansi:	70
Lampiran 3. Jawaban Dari Pedoman Wawancara Berdasarkan Indikator Dari Sistem Informasi Akuntansi:	71
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Berdasarkan Indikator Dari Sistem Pengendalian Internal COSO Framework	72
Lampiran 5. Jawaban Dari Pedoman Wawancara Berdasarkan Indikator Dari Sistem Pengendalian Internal COSO Framework:.....	74
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara	77



**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perhotelan dan pariwisata memiliki keterkaitan erat dan saling melengkapi. Industri perhotelan berperan dalam menyediakan tempat menginap bagi wisatawan, sementara industri pariwisata mendorong kebutuhan akan layanan tersebut. Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada tamu, pengelolaan hotel harus dilakukan secara optimal, mencakup operasional, pengaturan sumber daya manusia, dan penyusunan anggaran. Setiap bagian di hotel memiliki peran penting dan bekerja secara terkoordinasi demi menciptakan pengalaman menginap yang nyaman serta memastikan seluruh fasilitas dan layanan berjalan sesuai dengan standar yang ditentukan.

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran yang penting dalam mendukung kegiatan di perusahaan. Sistem ini terdiri atas serangkaian prosedur yang mengatur bagaimana data itu dikumpulkan, diolah menjadi informasi, serta mencatat transaksi keuangan yang kemudian disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Data yang dicatat mengacu pada jenis transaksi yang terjadi dan diproses melalui metode yang telah ditentukan, hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh unit-unit terkait dalam menunjang keberlangsungan operasional perusahaan (Happines & Marlina, 2018). Agar informasi yang dihasilkan bermanfaat, data transaksi keuangan harus diproses melalui sistem informasi dengan pengendalian intern yang baik, sehingga informasi tersebut lengkap, tepat waktu, dan akurat. Pembelian (*purchasing*), yang juga dikenal sebagai *procurement* (pengadaan

barang) adalah proses untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Tujuannya supaya barang atau jasa yang dibeli sesuai dengan kebutuhan pembeli, baik dari segi kualitas, jumlah, harga waktu penerimaan, serta tempat penerimaan (Weele, 2010). Untuk menunjang proses tersebut, diperlukan sistem informasi akuntansi pembelian agar transaksi dapat dikelola secara terstruktur. Ketidaktepatan atau kurangnya pengendalian dalam sistem ini dapat mengganggu stabilitas operasional perusahaan. Sistem ini mengatur seluruh prosedur pembelian, mulai dari permintaan hingga barang diterima oleh pihak terkait.

Pada perusahaan manufaktur, barang yang diperoleh akan diproses lebih lanjut menjadi produk siap jual, yang dikenal sebagai bahan baku. Bahan baku memiliki peran penting dalam proses produksi, sehingga ketersediaannya harus dijaga agar proses produksi tidak terhambat. Untuk itu, perusahaan perlu melakukan pembelian bahan baku secara tepat. Kelancaran produksi bergantung pada pengelolaan pembelian yang baik, serta didukung oleh sistem akuntansi yang sesuai agar operasional berjalan efektif dan efisien dalam mencapai laba optimal. *Departement Food and Beverage* bertugas untuk meningkatkan profesionalisme dan keterampilan sumber daya manusia dalam mengolah makanan dan minuman agar mampu memenuhi harapan tamu. Selain kemampuan teknis dalam pengolahan, departemen ini juga harus menerapkan sikap efisien dalam penggunaan bahan baku. Tujuannya adalah untuk menekan biaya produksi, meningkatkan pendapatan, namun tetap menjaga mutu dan kualitas dari makanan atau minuman yang disajikan (Aulia Firmansyah & Yana Destira, 2023).

Pengendalian internal berfungsi untuk melindungi aset dan kekayaan perusahaan agar tidak disalahgunakan, menjaga supaya informasi keuangan tetap akurat, serta mendorong karyawan untuk menaati aturan yang berlaku. Selain itu, pengendalian internal juga memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan keuangan di perusahaan dijalankan dengan baik sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen. Jika sistem pengendalian internal diterapkan dengan baik, maka dapat mendukung kelancaran kegiatan perusahaan. Pembelian sebagai bagian penting dalam produksi memerlukan pengendalian yang tepat untuk mencegah terjadinya kerugian dan memastikan prosesnya berjalan sesuai perencanaan (Irna Susilawati et al., 2024).

Raffles Bali adalah hotel bintang 5 yang berada di daerah Jimbaran yang menampilkan The Writers Bar yang terkenal dan Raffles Wellbeing Spa yang mewah dengan ritual dan perawatan lokal. Lalu, Rumari Restoran menyajikan hidangan kreatif ditengah suasana resort yang mencerminkan nilai-nilai arsitektur dan budaya Bali. Selain itu, hotel ini juga akan menghadirkan restoran dan bar di tepi pantai yaitu Loloan Beach Bar and Grill, dirancang sebagai tempat yang ideal untuk menikmati hidangan makan malam yang romantis pada saat matahari terbenam.

Departemen keuangan memiliki peran penting dalam mendukung operasional hotel dan mengelola keuangan. Di dalamnya terdapat beberapa section, seperti *Director of Finance, Chief Accountant, General Cashier, Account Payable, Cost Control, Purchasing, Receiving, Store Keeper, Income Audit, dan Account Receivable*. Proses pembelian dan penerimaan barang menjadi tanggung jawab

bagian *purchasing* dan *receiving*. Kedua bagian ini perlu memastikan kualitas barang sesuai dengan kebutuhan untuk menghindari keluhan dari departemen lain. *Purchasing* juga berperan menjalin kerjasama dengan pemasok dan memastikan barang yang dipesan telah memenuhi spesifikasi yang ditetapkan. Saat proses penerimaan barang, bagian *receiving* perlu memastikan kesesuaian antara nama barang, jumlah yang diterima, serta harga yang tercantum pada *Purchase Order* dan *Invoice*. Prosedur pembelian barang di hotel Raffles Bali perlu persetujuan dari *financial controller* dan juga *general manager*.

Permasalahan di hotel Raffles Bali yang ditemui oleh penulis yaitu adanya perangkapan tugas antara bagian *general cashier* merangkap sebagai *account payable*, *account receivable* merangkap sebagai *income audit*, dan *receiving* sebagai *storekeeper* di Hotel Raffles Bali. Dengan adanya permasalahan ini, sistem pengendalian internal yang efektif diperlukan untuk mengurangi resiko yang dapat terjadi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian dan pengendalian internal yang terdapat dalam pembelian bahan baku pada hotel Raffles Bali dengan “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dalam Pengadaan Bahan Baku *Food and Beverage* Berdasarkan *COSO Framework* pada hotel Raffles Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan baku *food and beverage* pada hotel Raffles Bali?
2. Bagaimanakah kesesuaian sistem informasi akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan baku *food and beverage* berdasarkan *COSO Framework* di hotel Raffles Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan baku *food and beverage* pada hotel Raffles Bali.
2. Untuk menganalisis kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal berdasarkan *COSO Framework* pada pembelian bahan baku di hotel Raffles Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan diantaranya :

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan baku *food and beverage* berdasarkan *COSO Framework* dalam industri perhotelan, terutama di Raffles Bali.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengidentifikasi kelemahan pada pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan baku di perusahaan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan mahasiswa, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori maupun praktek yang diberikan selama masa perkuliahan.

3) Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit informasi terkait sistem informasi akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan baku dan berfungsi sebagai rujukan tambahan yang mungkin akan digunakan oleh peneliti di masa mendatang.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan baku food and beverage berdasarkan *coso framework* pada Hotel Raffles Bali, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan baku food and beverage di Hotel Raffles Bali berjalan secara terstruktur dan terintegrasi melalui penggunaan sistem *Material Control* (MC), *Microsoft Excel*, dan *Outlook*. Setiap bagian yang terlibat mulai dari gudang, pembelian, penerimaan barang, hingga bagian keuangan memiliki peran yang saling mendukung dalam setiap tahapan, mulai dari permintaan, seleksi vendor, pembuatan PO, penerimaan barang, pencatatan, hingga pembayaran. Sistem MC berfungsi sebagai pusat informasi yang menghubungkan antarbagian secara langsung, sehingga mempercepat proses kerja, meningkatkan transparansi, dan memperkuat pengendalian internal. Proses pencatatan dilakukan secara digital maupun manual sebagai bentuk pengamanan data dan arsip. Walaupun masih terdapat adanya perangkapan tugas di beberapa bagian, sistem informasi akuntansi terbukti dapat mendukung efisiensi operasional serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang akurat dan berbasis data.
2. Sistem informasi akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan baku pada Hotel Raffles Bali telah berjalan cukup efektif dan sebagian besar telah sesuai

dengan lima komponen utama COSO Framework, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Manajemen menunjukkan komitmen terhadap pengendalian internal dengan menetapkan kebijakan dan prosedur tertulis, meskipun masih terdapat kelemahan pada struktur organisasi berupa rangkap jabatan. Penilaian risiko juga telah dilakukan secara proaktif dengan identifikasi dan pengelolaan risiko melalui evaluasi terhadap pemasok. Aktivitas pengendalian telah dijalankan sesuai dengan prosedur, namun pemisahan tugas masih perlu ditingkatkan. Komunikasi antar departemen berjalan dengan efektif melalui sistem Material Control (MC), dan proses pemantauan dilakukan secara rutin melalui audit internal dan eksternal. Secara keseluruhan penerapan sistem pengendalian internal dalam proses pembelian bahan baku telah sesuai dengan prinsip COSO Framework, meskipun masih diperlukan perbaikan pada aspek struktur organisasi dan pemisahan tugas untuk meningkatkan efektivitas sistem secara menyeluruh.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian diatas, yaitu:

1. Bagi perusahaan, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan penyampaian informasi kepada vendor yang sering melakukan kesalahan dalam pengiriman barang dilakukan secara tegas, dan melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab antara *receiving* yang merangkap menjadi *storekeeper*, *account payable* merangkap juga sebagai *general cashier*, dan *account receivable*

2. merangkap sebagai *income audit* guna mencegah terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan wewenang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas fokus penelitian, tidak hanya berfokus kepada pembelian bahan baku food and beverage tetapi juga mencakup aktivitas lain dalam operasional lain. Dengan begitu, analisis terhadap sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang dilakukan menjadi lebih luas dan bermanfaat.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, P. R., Afif, M. N., & Melani, M. M. (2023). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1*. Vol. 3 No. 6 (2023): Innovative: Journal Of Social Science Research. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5225>
- Aulia Firmansyah, & Yana Destira. (2023). Usaha Food and Beverage Product Dalam Meningkatkan Penggunaan Bahan Baku Secara Efisien : Studi Kasus Pada Hotel Prima In Yogyakarta. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(5), 410–426. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i5.1750>
- Fitri Erliya Wati, & Sari Andayani. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Barang (Purchasing) Pada Harris Hotel & Conventions Gubeng Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 196–204. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i3.2195>
- Happines, T., & Marlina, T. (2018). *Evaluasi Atas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dalam Kaitannya Dengan Pengendalian Intern Pada Perusahaan*.
- Irna Susilawati, Kasmanto Miharja, Indriyani Diwantari, & Lutfia Putri Salsabila. (2024). Analisis Efektivitas Pemeriksaan Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 60–74. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i3.3745>
- Istari, A., Safitri, D., Akuntansi, S. I., & Sipil, T. (2021). Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku Pada PK Cipta Karya. *Ilmudata.Org*, 1(3), 2022.
- Maura Azhari, D., & Daim Harahap, R. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku pada Coffee Station*. Vol 3 No 3 (2024): As-Syirkah: Islamic. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.370>
- Miles-Huberman-Saldana2014_Qualitative Data Analysis – A Methods Sourcebook. (n.d.).
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi*, Edisi 4. Penerbit Salemba.
- Nurlaili, I., & Kurniawan, A. (2021). *Analisis Sistem Informasiakuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada Swalayan Subur*.
- Romney, Marshall B.; Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Pearson Education. https://www.aam-web.com/ar/subject_detail/106
- Saputra, M. A., & Novita, N. (2023). Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan Coso Framework Pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 197–210. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.148>

Septianty, V. N. (2017). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Dalam Pembelian Bahan Baku Secara Kredit pada PT. WANGSA JATRA LESTARI DI KARTASURA*. 1–141.

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Weele, A. J. van. (2010). *Purchasing & Supply Chain Management: Analysis, Strategy, Planning and Practice*. Cengage Learning.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI